

---

## PEMANFAATAN *YOUTUBE* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA SD DALAM MENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA

**Hisyam Taufikul Hakim<sup>1</sup>**

Universitas PGRI Madiun, [hakemhisyam@gmail.com](mailto:hakemhisyam@gmail.com)

**Eva Dwi Hapsari<sup>2</sup>**

Universitas PGRI Madiun, [dwiepa70@gmail.com](mailto:dwiepa70@gmail.com)

**Regita Puja Pramesti<sup>3</sup>**

Universitas PGRI Madiun, [rpramesti20@gmail.com](mailto:rpramesti20@gmail.com)

**Yola Ainun Bachtiasri<sup>4</sup>**

Universitas PGRI Madiun, [yolabachtiiar710@gmail.com](mailto:yolabachtiiar710@gmail.com)

**Dian Permatasari Kusuma Dayu<sup>5</sup>**

Universitas PGRI Madiun, [dayuprasanada@gmail.com](mailto:dayuprasanada@gmail.com)

### ABSTRAK

Canggihnya teknologi yang semakin maju di Indonesia memberikan kemudahan dalam menyelesaikan sesuatu. Di bidang pendidikan, teknologi dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan materi dengan cepat dan efisien. Dalam menyampaikan pelajaran untuk siswa SD pada masa peralihan kurikulum, mereka dituntut untuk lebih aktif dan kreatif. Pemanfaatan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelesaikan tugas juga dapat mendorong kreativitas dalam mengembangkan ilmu yang telah dimilikinya, sehingga dapat menunjang keberhasilan kurikulum merdeka. Mereka dapat menciptakan model pembelajaran kreatif untuk mengembangkan pemikiran melalui analisis mereka sendiri. Media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi untuk siswa di SD adalah pemanfaatan *Youtube* sebagai media belajar. *Youtube* dapat menjadi sumber belajar yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. *Youtube* juga memudahkan guru karena penyampaiannya lebih jelas, ringkas dan padat. Dengan adanya kelebihan *Youtube* sebagai sumber belajar, maka akan terbentuk generasi muda yang bijak dalam memanfaatkan teknologi dan berkualitas dalam belajar, sehingga penerapan kurikulum merdeka dapat berjalan dengan lancar.

**Kata kunci:** *Youtube, Kreativitas Belajar, Kurikulum Merdeka*

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, sudah tidak asing lagi dengan penggunaan media sosial. Dari anak-anak hingga orang dewasa, media sosial digunakan sebagai sarana untuk mengetahui berbagai hal. Teknologi memiliki peran sangat penting di dalam kehidupan manusia. Manusia saat ini memilih untuk menyelesaikan sesuatu dengan cara praktis dan efisien serta selalu mengikuti arus perkembangan zaman yang

modern. Mereka lebih memilih teknologi canggih seperti media sosial untuk menyelesaikan pekerjaan dan untuk berkomunikasi. Sama halnya dengan teknologi, keberadaan internet juga berperan penting dalam semua aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan, internet digunakan sebagai sumber belajar. Dari SD hingga perguruan tinggi, media internet digunakan sebagai sarana menggali materi. Media internet di lingkungan pendidikan ini diterima dengan sangat baik karena memudahkan dalam pembaharuan informasi, sehingga banyak yang tertarik untuk membaca, menonton, dan menggali informasi sebagai sumber belajar. Banyak sekali aplikasi yang memberikan kemudahan dan pelayanan untuk menggali materi seperti *Google*, *Youtube*, *Google for Education*, dan masih banyak lagi media social yang dapat digunakan untuk pembelajaran.

Kemendikbud baru-baru ini menyelenggarakan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi penting serta pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Tujuan dari program kurikulum merdeka ini adalah untuk memberikan kebebasan kepada sekolah, guru dan siswa untuk berinovasi dan menentukan tindakan dalam proses pengajaran sehingga guru dan sekolah menjadi kreatif dan dapat beradaptasi dengan berbagai karakteristik yang berbeda pada siswa. (Masiri, 2008). 2021). Program kurikulum merdeka ini juga mendorong guru untuk menggunakan materi dan metode yang bermutu, sesuai dengan tingkat keterampilan, minat, dan bakat siswa. Pada kurikulum merdeka ini tidak memberi kebebasan kepada siswa secara bebas, tetapi dapat menumbuhkan potensi siswa agar dapat mengembangkan. Tentu tidak lepas dari hakikat pendidikan nasional yang ditulis dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, jenis pendidikan adalah untuk menyatukan, menyeimbangkan dan pengembangan potensi pada diri. Karena ini, Pendidikan harus mempererat persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan syarat kesempatan yang sama bagi warga negara dan mendorong warga negara untuk berkembang.

Adanya media sosial diharapkan dapat membantu semua orang, khususnya guru untuk memanfaatkan *Youtube* sebagai media ajar bagi peserta didik di SD. Guru dituntut untuk menciptakan model pembelajaran yang inovatif berbasis proyek sebagaimana kebijakan dari kurikulum merdeka dengan memanfaatkan media *Youtube* sebagai media ajar. Dengan model pembelajaran yang berbeda, siswa akan lebih senang dalam melakukan kegiatan belajar dan dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum merdeka.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kajian pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan berbagai macam sumber dari buku, jurnal ilmiah yang berbentuk artikel, sumber internet, dan juga menurut para ahli terdahulu. Selanjutnya, peneliti mencatat setiap pembahasan penelitian yang di dapatkan dalam *literature* maupun sumber-sumber yang sudah di dapat. Langkah berikutnya adalah membaca sumber-sumber tersebut dan mengaitkannya dengan topic yang dibahas untuk di elaborasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Media Pembelajaran*

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang secara efektif dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Smaldino dalam Marlina dkk (2021) menyatakan bahwa media merupakan bentuk jamak dari medium/perantara yang artinya sebagai sarana komunikasi. Kata media sendiri berasal dari bahasa latin sebagai antara. Istilah tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari sebuah sumber kepada penerima. Menurut Rusman (2021), media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan proses pembelajaran. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung. Menurut Briggs (1977), media Pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, dan sebagainya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru sebagai perantara untuk menyampaikan isi pelajaran atau materi pembelajaran kepada siswa agar mereka dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, serta kemauan peserta didik untuk mendorong proses pembelajaran berjalan dengan baik.

### 2. *Youtube sebagai Media Pembelajaran*

*Youtube* merupakan situs platform untuk mengakses video, mengunggah video, dan melakukan siaran langsung. Didalam aplikasi *Youtube*, terdapat konten-konten kreator yang berisi video music, video tutorial, dan sejenisnya. Adapun pengertian lain *Youtube* adalah sebuah media yang mempraktekkan sebuah situs dan membenahi dengan penyediaan kiriman video, termasuk gambar *heavy metal* berbicara dan video yang dibuat oleh pembeli pada aplikasi *Youtube*. *Youtube* ini mempermudah semua kalangan dalam mengakses video atau gambar yang bergerak. *Youtube* sangat mudah digunakan dan hadir di aplikasi ponsel seluler. Pada saat ini aplikasi *Youtube* mempunyai berbagai macam seperti *Youtube Kids*, *Youtube Music*, *Youtube Creator Studio*, *Youtube TV*, dan juga *Youtube Go*.

Di era modernisasi saat ini, ada banyak cara untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di lingkungan pendidikan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat bisa menjadi referensi dalam media pembelajaran. Di zaman sekarang, *Youtube* pun juga bisa menjadi media pembelajaran dan pilihan yang menarik bagi guru karena didalam *Youtube* itu sendiri memiliki jaringan yang luas dan dapat dijangkau dari kalangan manapun bagi siswa Sekolah Dasar. Mereka tidak hanya belajar menggunakan buku-buku panduan, namun sekarang mereka dapat menggunakan media *Youtube* sebagai media pembelajaran.

Siswa Sekolah Dasar akan lebih bersemangat belajar jika dalam pembelajaran tersebut diselingi dengan sebuah gambar dan cerita yang menarik. Dalam proses pembelajaran, guru juga harus berperan aktif, membuat suasana dikelas menjadi nyaman, dan menyenangkan. Dengan menggunakan media *Youtube*, guru harus mampu memimpin proses pembelajaran, seperti mengajak siswa bernyanyi dengan melihat video

dari *Youtube*. Penggunaan video *Youtube* dalam pembelajaran juga memungkinkan siswa dapat melihat objek pembelajaran secara nyata dan lebih realistis.

Adanya media pembelajaran *Youtube* juga dapat memberikan kebebasan dalam bereksresi bagi guru dan siswa. *Youtube* juga meningkatkan minat siswa agar lebih giat belajar karena video menarik di *Youtube* itu sendiri dapat diakses dan difilter yang cocok untuk siswa. Dengan demikian, *Youtube* dapat melatih kekreativitasan siswa, menumbuhkan kemauan dan ketrampilan siswa dalam menyimak video, menambah wawasan siswa dalam ilmu pengetahuan, serta dapat memberikan ilustrasi materi pembelajaran.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan *Youtube* dalam Pembelajaran

Menurut Suryaman (2021), kelebihan *Youtube* sebagai media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Informatif. *Youtube* dapat memberikan informasi mulai dari perkembangan pendidikan, kebudayaan, teknologi dan lain-lain.
2. *Cost effective*. *Youtube* dapat diakses secara gratis dengan menggunakan internet
3. Potensial. *Youtube* berisi banyak video yang populer dan mampu memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan.
4. Praktis dan lengkap. *Youtube* bisa digunakan oleh semua kalangan baik siswa maupun guru, selain itu *Youtube* memiliki banyak video yang informatif dan lengkap.
5. *Shareable*. Video *Youtube* dapat dengan mudah dibagikan kepada orang lain dengan hanya melalui membagikan link.
6. Interaktif. *Youtube* memiliki fasilitas untuk berdiskusi maupun tanya jawab melalui kolom komentar yang tersedia.
7. Dapat menghemat waktu guru dan siswa, video pembelajaran dapat di rekam dan di putar ulang jika akan diperlukan.

Sedangkan, kekurangan *Youtube* dalam pembelajaran yaitu:

1. Apabila koneksi internet terputus, akan mengganggu proses pembelajaran.
2. Tidak semua siswa dapat mengikuti informasi yang disampaikan karena pada saat penayangan video, gambar-gambar bergerak terus.
3. Selain informasi yang berguna dengan baik, masih ada informasi yang negatif yang dapat menyesatkan pengguna.
4. Terdapat banyak iklan sehingga dalam mengakses video merasa terganggu.

### 4. Kreativitas Belajar

Pengertian kreativitas sudah banyak dikemukakan oleh para ahli berdasarkan pandangan yang berbeda – beda, seperti yang dikemukakan oleh Munandar bahwa kreativitas kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur – unsur yang ada. Kedua, kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Ketiga, secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, merinci) suatu gagasan.

Indikator kreativitas belajar, menurut Munandar (2004: 37) adalah sikap tidak bergantung pada orang lain, kemampuan untuk bereksperimen, cepat tanggap dalam menerima pelajaran, mengambil peluang waktu untuk belajar, dan berani mengeluarkan pendapat. Tidak bisa dipungkiri bahwa kreativitas memungkinkan memungkinkan para siswa dan guru memecahkan permasalahan-permasalahan pembelajaran yang ada di kelas. Guru memiliki peran yang penting dalam mewujudkan kreativitas belajar siswa. Guru sebaiknya menerapkan pengajaran yang kreatif dan bervariasi dengan mencari berbagai ide-ide kreatif sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Widodo, 2020). Kreativitas yang tinggi akan mampu membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan bermacam-macam kegiatan yang dilakukan.

Dalam hal ini, kreativitas menjadi penting dan perlu dikembangkan sebab kreativitas merupakan manifestasi penuh dari individu yang berfungsi dalam perwujudan diri individu. Pendapat ini diperkuat oleh hasil penelitian Mukayatun et al (2013) dan Novitayani (2015: 98) mengenai pentingnya kreativitas dalam pembelajaran bahwa kreativitas yang tinggi mempengaruhi suasana dan hasil belajar siswa. Kreativitas dipandang sangat perlu ditingkatkan dalam sebuah proses pembelajaran demi tercapainya kualitas pembelajaran yang lebih baik. Dengan menggunakan *Youtube*, siswa akan lebih kreatif dan semangat untuk belajar dengan fitur – fitur yang disediakan. *Youtube* akan mudah dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

##### **5. Kurikulum Merdeka**

Merdeka Belajar merupakan kebijakan program baru Kemendikbud RI yang di terapkan oleh kabinet Indonesia Maju. Menurut menteri Nadiem, kemerdekaan berpikir harus didahului oleh para guru sebelum terjun mengajarkan kepada peserta didiknya. Nadiem mengatakan bahwa kompetensi ditingkat dan level apapun, tanpa ada proses dan pengertian dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi. Di tahun yang akan datang, sistem pembelajaran akan dirubah dari yang awalnya didalam kelas menjadi diluar kelas. Pembelajaran semacam ini akan membentuk karakter peserta didik yang baik, pemberani, bergaul baik, beradab, sopan, dan berkompetensi. Pembelajaran di era zaman milenial sekarang sangat bergantung dengan penggunaan teknologi canggih untuk memudaha segala pekerjaan manusia.

Kurikulum Merdeka merupakan acuan kurikulum yang digunakan saat ini di Indonesia. Kurikulum ini menuntut peserta didik untuk lebih kreatif, mandiri, dan aktif. Kurikulum ini cukup optimal untuk peserta didik dalam memahami materi. Pada proses ini, guru dapat leluasa untuk membuat dan memilih segala bentuk perangkat ajar. Dengan begitu, pembelajaran dapat sesuai dengan kebutuhan belajar. Kurikulum merdeka memiliki banyak kebebasan dan keleluasaan dalam memberikan pengajaran. Di zaman sekarang, guru lebih memanfaatkan teknologi sebagai perangkat pembelajaran untuk menggali materi kepada peserta didik. Selain itu, peserta didik dalam belajar akan senang dan tidak bosan ketika mencari dan memahami materi. *Youtube* merupakan bagian kemajuan canggihnya teknologi yang berkembang zaman sekarang. *Youtube* merupakan aplikasi atau perangkat yang berisi

muatan-muatan media atau konten bergambar, bersuara dalam bentuk video. *Youtube* dapat ditemui dalam berbagai perangkat seperti laptop, handphone dan perangkat komunikasi lainnya.

*Youtube* dapat menambah kreativitas belajar peserta didik dalam menggali materi dan memahaminya. Menggali sumber belajar dari *Youtube* akan menyenangkan dan tidak membuat peserta didik bosan. Selain itu, guru akan mudah dalam menyampaikan materi tanpa harus menjelaskan secara rinci isi materi tersebut. Tenaga pendidik harus lebih mendalami dalam menyajikan materi dengan menggunakan teknologi berupa *Youtube*. Keefektifan dan kreativitas inilah yang menjadi tonggak keberhasilan penerapan kurikulum merdeka belajar. *Youtube* dapat mendukung terlaksananya Kurikulum Merdeka belajar ini. Diterapkannya kurikulum merdeka belajar ini bertujuan untuk menjadikan generasi muda yang bertanggung jawab kepada bangsa ini. Kreativitas belajar diperlukan untuk bekal dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan agar menjadi pemimpin selanjutnya yang berlandaskan pengetahuan yang luas.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak positif bagi semua bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Kemajuan teknologi ini dapat membantu mempermudah proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi yang sangat canggih, pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media *Youtube*. *Youtube* memiliki jaringan yang luas dan dapat dijangkau semua kalangan, khususnya untuk siswa Sekolah Dasar. Mereka dapat menggunakan media *Youtube* untuk mengakses video pembelajaran yang menarik dengan mudah. *Youtube* juga mampu menumbuhkan ketrampilan siswa dalam menyimak video pembelajaran. Dengan adanya *Youtube*, siswa akan menjadi lebih kreatif dan semangat untuk belajar. Keefektifan dan kekreativitasan inilah yang akan menjadi tonggak keberhasilan penerapan kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka, peserta didiklah yang dituntut aktif pada proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, proses belajar mengajar hendaknya menggunakan media *Youtube* dengan baik. Hal ini dapat meningkatkan wawasan siswa dalam menggunakan media *Youtube*. Oleh karena itu, seorang guru harus memahami media *Youtube* yang disesuaikan dengan materi dan tujuan yang akan dicapai dalam proses mengajar untuk mendorong kreativitas siswa dalam kegiatan belajar.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Kemdikbud. (2019). *Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Marlina,dkk.(2021). *Pengembangan media pembelajaran SD/MI*.Yayasan penerbit muhammad zaini
- Mukayatun et al.(2013). Pembelajaran Biologi dengan pendekatan CTL dengan teknik network tree dan spider concept map ditinjau dari kreativitas dan gaya berpikir peserta didik. *Jurnal Inkuiri FKIP UNS*, 1 (2), 14-24.

- Munandar. 2004. *metode pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Novitayani, L. (2014). *Pengembangan modul Fisika berbasis somatic, auditory, visual, intelektual (SAVI) untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa*. Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Widodo, U. (2020). Contextual teaching and learning : An alternative method to teach speaking. *SELL Journal: Scope of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(2), 115–130. <http://www.publikasi.stkipgri-bkl.ac.id/index.php/SL/article/download/424/343>
- Novitayani, L. (2014). *Pengembangan Modul Fisika Berbasis Somatic, Auditory, Visual, Intelectual (SAVI) untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa*. Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta.